

LITERATUR REVIEW: PENGETAHUAN REMAJA TERHADAP DETEKSI KANKER PAYUDARA DENGAN CARA PEMERIKSAAN KANKER PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

Wahyuni Wulandari¹, Syamsulhuda Budi Mushofa², Zahroh Shaluhiah³

¹⁻²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

Email: wahyuniwulandari115@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) melalui metode skrining kanker payudara yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi adanya massa payudara oleh remaja itu sendiri. Namun masih banyak remaja yang tidak melakukan hal tersebut karena masih kurang dalam pengetahuannya. Meskipun demikian, pemahaman remaja mengenai situasi ini belum dapat diketahui. Oleh sebab itu, perlunya dilakukan untuk menilai pengetahuan dan persepsi remaja. Tujuan : Untuk menilai pengetahuan remaja mengenai kanker payudara dengan cara sadari Metode : Metode yang digunakan adalah tinjauan Pustaka dengan mengkaji 8 artikel yang relevan melalui pencarian Google Scholars, Science Direct, PubMed, Scopus dengan kata kunci yang dipakai adalah kanker payudara, pemeriksaan Kesehatan payudara sendiri, pengetahuan, remaja. Hasil : Analisis 8 artikel menunjukkan hampir semua remaja mempunyai pengetahuan yang masih rendah. Kesimpulan : Remaja masih kurang peduli terhadap kanker payudara dan memiliki pengetahuan yang masih rendah mengenai kanker payudara serta juga pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Oleh karna itu, diperlukan upaya untuk mengenai perubahan pada remaja untuk peningkatan pengetahuan tentang (SADARI).

Kata Kunci: Kanker Payudara, Pemeriksaan Payudara Sendiri, Pengetahuan, Remaja

ABSTRACT

Introduction: Breast self-examination (BSE) is a breast cancer screening method that can be carried out to identify the presence of breast masses by adolescents themselves. However, there are still many teenagers who do not do this because they still lack knowledge. However, teenagers' understanding of this situation cannot yet be known. Therefore, it is necessary to assess the knowledge and perceptions of adolescents. Purpose: To assess teenagers' knowledge about breast cancer by being aware of it. Method: The method used is a literature review by examining 8 relevant articles through searches on Google Scholars, Science Direct, PubMed, Scopus with the keywords used are breast cancer, breast self-health examination, knowledge, youth. Results: Analysis of 8 articles shows that almost all teenagers have low knowledge. Conclusion: Adolescents still do not care about breast cancer and have low knowledge about breast cancer as well as breast self-examination (BSE). Therefore, efforts are needed to influence changes in adolescents to increase knowledge about BSE.

Keywords: Breast Cancer, Breast Self-Examination, Knowledge, Teenagers

LATAR BELAKANG

Penyakit kanker tengah menjadi penyakit yang menduduki penyakit berbahaya nomor satu didunia. Salah satu penyakit kanker yang paling berbahaya serta dapat mematikan ialah kanker payudara. Kanker payudara merupakan salah satu jenis tumor ganas yang masih menjadi penyebab utama kematian pada Wanita. Keadaan ini dibuktikan dengan adanya

diagnosis terkini yang ditulis oleh World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 yaitu sebesar 58.256 kasus kanker payudara atau setara dengan 16,7 dari total 348.809 kasus kanker. Kanker payudara merupakan secara global kanker yang paling umum terjadi pada perempuan, mencakup hampir seperempat dari seluruh kasus yang didiagnosis pada perempuan, dengan 1,15 juta kasus didiagnosis di dunia setiap tahunnya (Carelli et al. 2008). Kanker payudara pada umum sering terjadi baik di negara maju maupun berkembang. Namun demikian, di negara berkembang angka kasus kanker payudara tiga kali lebih tinggi.

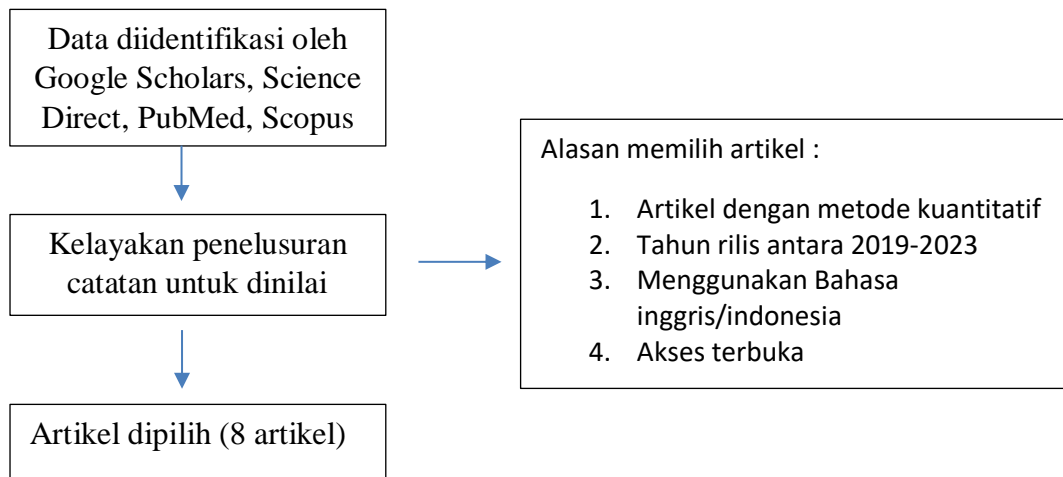
Di Indonesia, lebih dari 80% kasusnya sudah lanjut sehingga menyulitkan sulit dalam upaya pengobatan. Oleh karena itu, untuk memberikan pelayanan yang efektif kepada orang sakit, perlu dipahami upaya preventif, diagnosis dini, perawatan kuratif dan paliatif serta upaya rehabilitasi yang baik (Kemenkes RI, 2015). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa sekitar 9-8% wanita berpotensi akan mengalami kanker payudara. Jenis kanker yang paling umum sering terjadi pada Wanita adalah kanker payudara. Lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa setiap tahun di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat. Angka kejadian kanker payudara di Indonesia telah mencapai 42,1 orang per 100 ribu penduduk, dengan Jumlah angka kematian akibat kanker ini mencapai 17 orang per 100 ribu penduduk. (Angrainy 2017)

SADARI disarankan untuk semua wanita berusia 20 tahun untuk kelainan atau perubahan pada payudaranya. Hal ini merupakan metode deteksi dini yang mudah dan sederhana, non-invasif dan murah (Tesfaw et al. 2021). Untuk mengurangi angka kematian dan meningkatkan kelangsungan hidup pasien kanker payudara, deteksi dan pengobatan dini sangat penting. Untuk mengurangi angka kematian dan meningkatkan kelangsungan hidup pasien kanker payudara, deteksi dan pengobatan dini sangat penting. Tiga metode skrining yang disarankan saat ini untuk mendeteksi kanker payudara dini adalah pemeriksaan payudara klinis (CBE), mamografi, dan SADARI (Tesfaw et al. 2021). Hal ini sangat penting bagi perempuan di negara-negara berkembang, dimana akses terbatas terhadap layanan onkologi dan profesional kesehatan. Penyakit ini merupakan masalah kesehatan masyarakat yang berkembang di seluruh dunia dan merupakan penyebab utama kematian akibat kanker di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah.

Intervensi pendidikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan skrining SADARI di kalangan remaja. Intervensi yang berfokus pada manfaat pemeriksaan payudara sendiri dapat membantu remaja belajar tentang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemeriksaan payudara sendiri (Mossa, n.d.) Berdasarkan rendahnya pengetahuan remaja tentang SADARI, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dari beberapa tinjauan literatur.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Literatur Review* pencarian ulasan ini menggunakan prinsip PRISMA. Kata pencarian yang digunakan adalah kata kunci “kanker payudara, pemeriksaan payudara sendiri, pengetahuan, remaja”. Kriteria inklusi penelitian ini adalah artikel yang diterbitkan pada tahun 2019 hingga 2023, menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, jurnal akses terbuka dan teks lengkap. Penelitian yang diulas adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif serta topik yang relevan dengan kata kunci yang diberikan. Ditemukan 118 artikel di *Science Direct*, 5768 artikel ditemukan di *PubMed*, 11 artikel ditemukan di *Scopus*. Sehingga ditemukan sebanyak 8 artikel yang dianggap layak dan sesuai dengan kriteria inklusi untuk direview. Data kemudian dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk table dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Bentuk artikel yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Diagram Alur Pencarian Literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis metode studi *Literatur Review*, pencarian lasan ini menggunakan prinsip PRISMA. Kata pencarian yang digunakan adalah kata kunci “kanker payudara, pemeriksaan payudara sendiri, pengetahuan, remaja”. sehingga ditemukan sebanyak 8 artikel kuantitatif dan kualitatif yang dinilai layak dan sesuai dengan kriteria inklusi untuk direview. SADARI adalah hal terpenting bagi setiap bagi Wanita. Hal ini dikarenakan Wanita memiliki resiko tinggi mengalami kanker payudara. Untuk mencegahnya, Wanita perlu mengetahui pengetahuan dalam risiko payudara dan manfaat pemeriksaan secara SADARI. Untuk meningkatkan perilaku mencari layanan kesehatan dan meningkatkan praktik skrining dengan sendiri.

Tabel 1. Hasil kajian literatur yang terseleksi

Pengarang	Judul	Tahun	Responden	Studi Desain	Hasil
(Assfa Mossa 2022)	Perceptions and knowledge of breast cancer and breast self-examination among young adult women in southwest Ethiopia: Application of the health belief model.	2022	392 orang	Kuantitatif	Assfa Mossa menyatakan bahwa pada penelitian ini, sekitar setengah (49,87%) perempuan dewasa muda belum pernah mendengar mengenai pemeriksaan payudara sendiri. Demikian juga, 47,5% mahasiswa muda di Addis dan 62,1% siswi sekolah menengah atas di Turki, serta 26,5% remaja putri di Kamerun belum

					pernah mendengar mengenai SADARI. Secara umum, temuan penelitian ini memberikan bahwa pengetahuan, ancaman, dan kinerja SADARI sangat rendah.
(Mekuria et al. - 2020)	Breast Self-Examination Practice and Associated Factors Among Secondary School Female Teachers in Gammo Gofa Zone, Southern, Ethiopia. Breast Cancer Targets Ther	2018	247 orang	kuantitatif	Mesele Mekuria dkk menyatakann pada penelitian ini, satu dari tiga wanita pernah melakukan SADARI, sedangkan sekitar satu dari tujuh wanita rutin melakukan SADARI. Alasan utama tidak melakukan SADARI adalah: tidak mengetahui cara melakukan SADARI serta lupa (untuk latihan rutin). Oleh sebab itu, diperlukan upaya terpadu tentang komunikasi perubahan perilaku dan interferensi yang penekanan pada peningkatan pengetahuan tentang SADARI, dan keterampilan cara melakukan SADARI.
(Sarker et al. 2022)	Knowledge of breast cancer and breast self-examination practices and its barriers among university female students in Bangladesh: Findings from a	2022	400 orang	Kuantitatif	Rumpa Sarker dkk menyatakan pada penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswi mempunyai pengetahuan yang terbatas mengenai kanker payudara, berkisar antara 30%

	cross-sectional study.				mengenai pilihan pengobatan hingga 37% tentang gejala, dengan tingkat pengetahuan yang akurat secara keseluruhan adalah 34,3%.
(Ishtiak et al. 2022)	Knowledge, practice and associated factor of breast self-examination among female university students of bangladesh	2022	400 orang	Kuantitatif	Istiak dkk menyatakan ini Penelitian ini menyampaikan pengetahuan sedang dan rendahnya praktik tentang pemeriksaan payudara sendiri pada kalangan mahasiswi. Lama pendidikan serta jenis universitas ditemukan sebagai faktor penentu yang signifikan terhadap pengetahuan dan praktik. Sebesar 60,5% peserta mempunyai pengetahuan (yaitu, mendenga) mengenai SADARI dengan proporsi yang jauh lebih tinggi pada mahasiswa negeri (75%) dibandingkan mahasiswa swasta (46%; $p < 0,001$).
(Abo Al-Shiekh, Ibrahim, and Alajerami 2021)	Breast Cancer Knowledge and Practice of Breast Self-Examination among Female University Students, Gaza.	2021	86 orang	Kuantitatif	Al-Shiekh menyatakan pengetahuan siswa tentang kanker payudara masih mempunyai pengetahuan rendah dengan menggunakan mean 60,8 dan SD 14,2 dan Sebagian besar (88,4%) memiliki pengetahuan yang baik tentang

					pertanda serta tanda-tanda gejala pada kanker payudara dengan mean. 77,5 dan SD 7,4. Skor pengetahuan secara umum rendah karna hanya 44,2%.
(Sari and Sulastri 2022)	Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Sadari di SMPN 13 Tanjung Jabung Timur	2022	145 orang	kuantitatif	Sari, and Sulastri, 2022 mengungkapkan penelitian ini terdapat adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, dan motivasi remaja perempuan untuk deteksi dini kanker payudara melalui SADARI. Responden mempunyai pengetahuan perilaku kurang baik yaitu 36 (61%), dan mayoritas responden memiliki sikap negative yaitu 45 responden (76,3%), dan 31 reaponen memiliki motivasi rendah (52,5%).
(Rizki Mestiara, 2022)	Hubungan hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Persepsi Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Pada Remaja Putri SMP Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues Tahun 2022	2022	52 orang	kualitatif	Mestiara, R., Arlianti, N., & Ariscasari, P., 2022, menjelaskan responden yang belum pernah mendapatkan informasi mengenai SADARI dengan persepsi SADARI kurang baik 9,3% serta pernah mendapatkan informasi dengan persepsi baik 1,7%.
(Tauho and Dimamesa 2023)	Pengetahuan dan sikap remaja putri	2023	109 orang	Kuantitatif	Tauho and Dimamesa, 2023, menyebutkan Hasil penelitian

	mengenai periksa payudara sendiri				memberikan distribusi pengetahuan responden dari tinggi, sedang dan rendah. Tes <i>chi-square</i> meunjukkan nilai p sebesar 0,804 ($> 0,05$) dengan ini tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variable tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan serta sikap remaja putri mengenai SADARI tidak saling berhubungan.
--	-----------------------------------	--	--	--	--

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Assfa Mossa 2022) menjelaskan bahwa Pengetahuan individu mengenai pemeriksaan payudara masih relatif rendah pada penelitian ini. Data ini menunjukkan bahwa remaja putri kurang di dalam menerima informasi terkait pemeriksaan payudara sendiri dan kesehatan payudara secara umum. Hal ini didukung oleh Penelitian dari (Sarker et al. 2022) juga menjelaskan bahwa mahasiswa masih mempunyai pengetahuan yang terbatas mengenai kanker payudara. Penelitian ini juga memberitahu bahwa praktik SADARI sample ini tergolong masih rendah. Penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kanker payudara serta praktik SADARI.

Hasil penelitian dari (Mekuria et al. - 2020) menjelaskan mayoritas perempuan memiliki keyakinan yang tinggi terhadap manfaat SADARI, mengenai persepsi mengatakan bahwa mereka yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi hampir empat kali lebih mungkin untuk melakukan SADARI. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Tauho and Dimamesa 2023) menyebutkan untuk pengetahuan remaja mengenai SADARI berada pada kategori sedang, sedangkan sikap remaja mengenai SADARI berdominasi baik.

Hasil Penelitian dari (Ishtiak et al. 2022) menjelaskan deteksi dini di penanganan kanker payudara menggunakan cara skrining sangatlah krusial. Diantara metode skrining yang tersedia, pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) artinya metode yang hemat biaya serta efisien buat negar-negara yang berpenghasilan masih rendah dan menengah. Akan tetapi hal ini masih rendah buat diterapkan dikalangan Wanita Bangladesh. Pengetahuan tentang SADARI juga ditentukan oleh berbagai factor yang berbeda. Penelitian ini menemukan bahwa tahun Pendidikan serta jenis universitas (swasta atau negeri) hal ini artinya factor penentu akan signifikan mengenai eksistensi pengetahuan serta tingkat pengetahuan di kalangan mahasiswa.

Penelitian dari (Abo Al-Shiekh, Ibrahim, and Alajerami 2021) telah menjelaskan bahwa pengetahuan umum tentang kanker payudara masih tergolong rendah. Secara umum responden telah mendengar tentang SADARI dan mengetahui manfaatnya untuk deteksi dini kanker

payudara, namun mereka tidak melakukan SADARI secara rutin, meskipun sebagian dari mereka telah mengetahuinya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Sari and Sulastri 2022) menjelaskan penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan motivasi remaja putri serta deteksi dini kanker payudara melalui SADARI. Responden memiliki pengetahuan kurang baik, mayoritas responden mempunyai sikap negative dan 31 responden mempunyai motivasi rendah. (Rizki Mestiara, 2022) menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan antara, informasi sadari, pengetahuan, menggunakan persepsi SADARI pada remaja putri SMP Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues.

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan dapat disimpulkan dengan adanya metode SADARI sangat membantu untuk negara-negara berkembang dengan penghasilan masih rendah dan menengah. Namun metode ini masih rendah diterapkan dikalangan remaja, banyak dari mereka yang telah mengetahui atau mendengar SADARI masih enggan untuk melakukannya. Oleh karna itu tinjauan literatur ini menyebutkan bahwa rata rata dikalangan remaja masih berpengetahuan rendah mengenai SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abo Al-Shiekh, Samira S., Mohamed Awadelkarim Ibrahim, and Yasser S. Alajerami. 2021. "Breast Cancer Knowledge and Practice of Breast Self-Examination among Female University Students, Gaza." Edited by Omer Toprak. *The Scientific World Journal* 2021 (April): 1–7. <https://doi.org/10.1155/2021/6640324>.
- Angrainy, Rizka. 2017. "HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP TENTANG SADARI DALAM MENDETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA REMAJA." *Jurnal Endurance* 2 (2): 232. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1766>.
- Assfa Mossa, Kenzudin. 2022. "Perceptions and Knowledge of Breast Cancer and Breast Self-Examination among Young Adult Women in Southwest Ethiopia: Application of the Health Belief Model." Edited by Alvaro Galli. *PLOS ONE* 17 (9): e0274935. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0274935>.
- Carelli, Ivo, Luciano Melo Pompei, Clarissa Santiago Mattos, Heloisa Garcia Ferreira, Rodrigo Pescuma, César Eduardo Fernandes, and Sérgio Peixoto. 2008. "Knowledge, Attitude and Practice of Breast Self-Examination in a Female Population of Metropolitan São Paulo." *Breast*. <https://doi.org/10.1016/j.breast.2007.10.010>.
- Ishtiak, A.S.M., Nawshin Ahmed, Foyjunnesa Gaffar, Md. Abdullah Saeed Khan, and Ferdousi Yasmeen. 2022. "Knowledge, Practice and Associated Factors of Breast Self-Examination among Female University Students of Bangladesh." *Heliyon* 8 (11): e11780. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11780>.
- Mekuria et al. - 2020 - Breast Self-Examination Practice and Associated Factors Among Secondary School Female Teachers in Gammo Gofa Zone, Southern, Ethiopia. *Breast Cancer Targets Ther.* Volume 12, 1–10. <https://doi.org/10.2147/BCTT.S23202>
- Mossa, Kenzudin Assfa. n.d. "Perceptions and Knowledge of Breast Cancer and Breast Self-Examination among Young Adult Women in Southwest Ethiopia: Application of the Health Belief Model." *PLOS ONE*.

- Rizki Mestiara, 2022. Hubungan Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Persepsi Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Pada Remaja Putri SMP Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 244-251.
- Sari, Ratna Jelita, and Sulastri Sulastri. 2022. "Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Sadari di SMPN 13 Tanjung Jabung Timur." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 11 (2): 305. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i2.572>.
- Sarker, Rumpa, Md. Saiful Islam, Mst. Sabrina Moonajilin, Mahmudur Rahman, Hailay Abrha Gesesew, and Paul R. Ward. 2022. "Knowledge of Breast Cancer and Breast Self-Examination Practices and Its Barriers among University Female Students in Bangladesh: Findings from a Cross-Sectional Study." Edited by Mohammed Abdelfatah Mosa Alhoot. *PLOS ONE* 17 (6): e0270417. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0270417>.
- Tauho, Kristiani Desimina, and Delita Putri Dimamesa. 2023. "Volume 5 Nomor 1, Februari 2023 e-ISSN 2715-6885; p-ISSN 2714-9757 <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>" 5 (1).
- Tesfaw, Aragaw, Hanna Berihun, Eshetie Molla, Gashaw Mihret, Dejen Getaneh Feleke, Ermias Sisay Chanie, Biruk Demissie, et al. 2021. "Level of knowledge and practice of female healthcare providers about early detection methods of breast cancer at Debre Tabor Comprehensive Specialised Hospital: a cross-sectional study." *ecancermedicalscience* 15 (July). <https://doi.org/10.3332/ecancer.2021.1268>.